

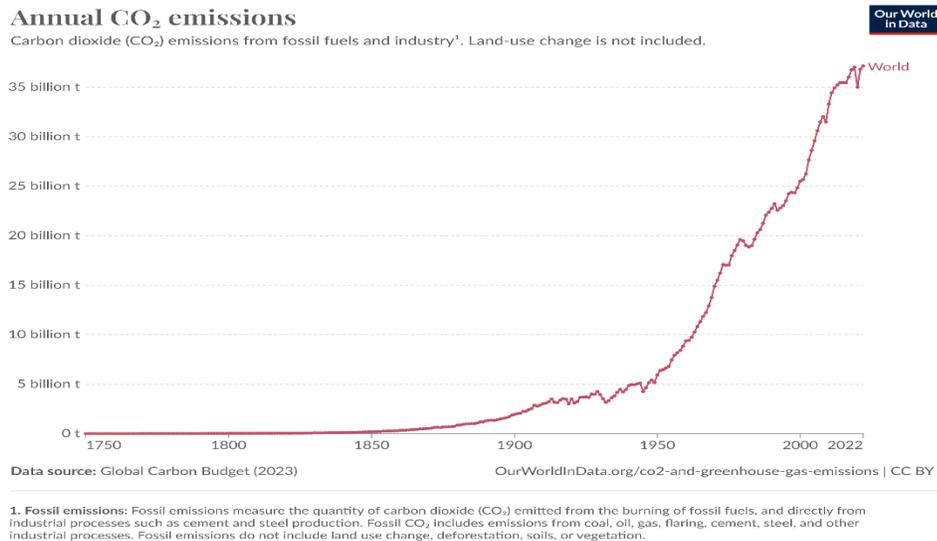
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan menjadi salah satu indikator yang sangat penting dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja suatu Perusahaan. Menurut Hardiyansah et al, (2021) nilai perusahaan sebagai persepsi investor terhadap kesuksesan perusahaan, yang erat kaitannya dengan profitabilitas. Nilai ini tercermin dalam harga saham Perusahaan, kenaikan harga saham mengindikasikan peningkatan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham (Yuliandhari et al., 2023). Peningkatan nilai perusahaan menandakan keberhasilan serta potensi perkembangan global perusahaan. Namun, calon investor kini tidak hanya mempertimbangkan profitabilitas dan nilai saham perusahaan, tetapi juga keseimbangan kinerja ekonomi yang tercermin dalam tanggung jawab perusahaan terhadap keberlanjutan dan lingkungan (Hardiyansah et al., 2021).

Perusahaan sebagai pihak yang terlibat langsung dalam keberlanjutan memiliki kesempatan untuk mempublikasikan laporan keberlanjutan Perusahaan. Dimana laporan keberlanjutan mencakup informasi mengenai kinerja lingkungan, rencana serta strategi keberlanjutan Perusahaan sebagai wujud tanggungjawab dan partisipasi Perusahaan dalam mengatasi tantangan perubahan iklim dan mencapai tujuan berkelanjutan (Inayah et al., 2022). Emisi karbon sendiri merupakan sebuah bagian yang tidak dapat terpisahkan dari adanya kinerja lingkungan Perusahaan. Dimana Emisi karbon merupakan sebuah fenomena pelepasan karbon ke atmosfer yang disebabkan oleh aktivitas Perusahaan seperti penggunaan Listrik, Batubara, minyak dan asap kendaraan yang dapat berdampak pada pencemaran lingkungan dan pemanasan global (Bae Choi et al., 2013).



Gambar 1. 1 Emisi CO₂ perkapita Indonesia

Dalam kurun waktu 1890-2022, Indonesia menempati posisi kelima di Asia dalam hal jumlah emisi karbon, di bawah Tiongkok, India, Jepang, dan Iran. Selama periode ini, tingkat emisi CO₂ per kapita di Indonesia terus menunjukkan tren peningkatan. Puncak kenaikan tercatat pada tahun 2022, dengan total emisi mencapai 112,96 juta ton (our world in data, 2022). Menurut Dwi & Septiani (2017), faktor utama di balik peningkatan emisi karbon ini adalah kegiatan industri yang melibatkan pembakaran sumber energi fosil, termasuk gas alam dan batu bara. Damas et al. selain itu, intensitas aktivitas perusahaan berbanding lurus dengan tingkat pencemaran lingkungan yang dihasilkan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan emisi gas rumah kaca dan perubahan iklim (Damas et al., 2021).

Salah satu kasus pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas Perusahaan Pada tahun 2022 melibatkan PT Karya Cipta Nusantara (PT KCN) menjadi sorotan. Perusahaan yang berlokasi di kawasan Marunda ini teridentifikasi sebagai salah satu kontributor polusi udara di Jakarta. PT KCN, yang beroperasi dalam bidang stockpile dan bongkar muat batubara, hanya memiliki dokumen pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup. Namun, implementasi dari ketentuan-ketentuan tersebut belum berjalan dengan optimal, sehingga mengakibatkan pencemaran lingkungan. Sumber utama pencemaran berasal dari aktivitas bongkar muat dan

penyimpanan batubara yang tidak memenuhi standar. Area penyimpanan batubara tidak tertutup dengan baik, mengakibatkan debu batu bara tersebar oleh angin, mencemari udara serta mengganggu aktivitas masyarakat di sekitarnya (Kompas, 2022).

Dampak negatif dari aktivitas perusahaan ini berpotensi menurunkan reputasi dan nilai perusahaan, karena perusahaan dianggap tidak bertanggung jawab terhadap lingkungan. Untuk memulihkan kepercayaan publik, perusahaan perlu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas melalui pengungkapan tanggung jawab lingkungan. Untuk menilai tanggungjawab atas kinerja lingkungan Perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan pengungkapan emisi karbon.

Pengungkapan emisi karbon melibatkan proses pencatatan, pengukuran, dan publikasi tingkat emisi karbon yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan (Damas et al., 2021). Dengan pengungkapan karbon memberikan bukti bahwa perusahaan bertanggung jawab terhadap lingkungan dan berupaya untuk meminimalisir dampak kerusakan lingkungan (Hardiyansah et al., 2021). Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh (Yuliandhari et al., 2023),(Damas et al., 2021), (Rahmianingsih & Malau, 2022), (Hardiyansah et al., 2021) menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Afnilia & Christina Dwi Astuti, 2023) dan (Amelia Asyifa & Imanina Burhany, 2022) yang menunjukkan bahwa Pengungkapan Emisi Karbon tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Selanjutnya konsep yang dapat di kembangkan oleh Perusahaan dalam penanganan permasalahan Perusahaan adalah *Eco-efficiency*. *Eco-efficiency* merupakan pendekatan keberlanjutan lingkungan yang diterapkan oleh entitas bisnis. Strategi ini berfokus pada upaya meminimalisir biaya operasional dengan tujuan mengurangi dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan usaha Perusahaan (Aviyanti & Isbanah, 2019). Melalui penerapan *eco-efficiency* perusahaan akan lebih berfokus pada kesesuaian organisasi melalui perubahan berkesinambungan, pencegahan dan kepatuhan terhadap hukum dengan memiliki tujuan dan sasaran manajemen lingkungan perusahaan. Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh (Dwi

& Septiani, 2017),(Aviyanti & Isbanah, 2019) menunjukkan bahwa *Eco-efficiency* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. namun, hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safitri & Nani, 2021),(Damas et al., 2021),(Yuliandhari et al., 2023) yang menunjukkan bahwa *Eco-efficiency* tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Dan untuk menerapkan lingkungan hijau Perusahaan yang berdasarkan sumberdaya manusia Perusahaan dapat menerapkan *Green Intellectual capital*. Dengan menerapkan *Green Intelektual Capital* Perusahaan dapat berfokus pada kepatuhan peraturan lingkungan hidup, kesadaran lingkungan, keberlanjutan lingkungan dan melakukan inovasi pada lingkungan perusahaan. penerapan *Green Intelektual Capital* sendiri dapat dilihat dari *Green Human Capital, Green Structural Capital, dan Green Relational Capital*. Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh (Tonay & Murwaningsari, 2022) menunjukkan bahwa *Green Intelektual Capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. namun, hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Astuti, Ambarwati, et al., 2022), (Astuti, Widyastuti, et al., 2022) yang menunjukkan bahwa *Green Intelektual Capital* tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan menggunakan judul yaitu **“Pengaruh Pengukuran Emisi Karbon, *Eco-efficiency* dan *Green Intelektual Capital* terhadap Nilai Perusahaan”** Penelitian ini merupakan hasil replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Damas et al., 2021) mengenai “Pengaruh *Eco-efficiency, Green Innovation* Dan *Carbon Emission Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Moderasi”. Pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yakni penggantian Variabel *green innovation* menjadi *Green Intelektual Capital*. dimana penerapan *Green Intelektual Capital* memungkinkan perusahaan untuk memenuhi peningkatan kesadaran lingkungan serta mematuhi peraturan lingkungan konsumen sekaligus menciptakan nilai lebih untuk perusahaan (Chang & Chen, 2012). Penelitian ini menggunakan objek perusahaan sektor Energy dan Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang permasalahan diatas adapun rumusan masalah yang akan diteliti ialah :

1. Apakah terdapat pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh *Eco-efficiency* terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh *Green Intelektual Capital* terhadap Nilai Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini dilakukan untuk tujuan :

1. Menganalisis pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon terhadap Nilai Perusahaan?
2. Menganalisis pengaruh *Eco-efficiency* terhadap Nilai Perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh *Green Intelektual Capital* terhadap Nilai Perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian besar harapan dapat membuahkan nilai manfaat, ialah :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pemahaman dalam bidang akuntansi lingkungan mengenai pengaruh pengungkapan Emisi Karbon, *Eco-efficiency* dan *Green Intelektual Capital* terhadap Nilai Perusahaan.

2. Manfaat Praktisi

- A. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Perusahaan sehingga dapat dijadikan bahan untuk evaluasi serta acuan dalam mengambil Langkah dan strategi operasional untuk lebih meningkatkan nilai Perusahaan.

B. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam menilai Perusahaan dalam jangka Panjang dan memiliki kredibilitas yang baik Sebelum melakukan investasi terhadap Perusahaan.

C. Bagi Akademisi

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk menambah referensi pengetahuan mengenai pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, *Eco-efficiency* dan *Green Intelektual Capital* terhadap Nilai Perusahaan.

3. Manfaat Regulatif

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat memperdalam pengetahuan mengenai pengaruh pengungkapan Emisi Karbon, *Eco-efficiency* dan *Green Intelektual Capital* terhadap Nilai Perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sistematika penulisan yang terdiri atas lima bab, dimana pada setiap masing-masing babnya akan membahas lebih terperinci mengenai hal berikut ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama ini menjadi Langkah awal dalam menentukan topik penelitian yang berfokus sebagai kerangka konsep dan berisi konteks bahan penelitian apa yang akan dilakukan. Serta membahas aspek apa saja yang akan dibahas dalam bab selanjutnya. Bab ini terdiri atas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan dalam penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua ini membahas secara mendalam tentang teori serta definisi variabel penelitian yang dijadikan landasan penelitian, pada bab ini berisi penjelasan mengenai teori, penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan penelitian serta menjelaskan mengenai kerangka konseptual antar variabel yang nantinya di deskripsikan melalui hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga ini memberikan gambaran komprehensif tentang kerangka metodologis yang menjadi landasan pelaksanaan penelitian. Penjelasan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai cara penelitian dirancang dan dilaksanakan, serta bagaimana data diperoleh dan diolah untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat ini menjadi inti dari laporan penelitian, di mana pembaca dapat memperoleh pemahaman yang jelas tentang hasil-hasil yang dicapai dan bagaimana hasil-hasil tersebut dapat dimaknai dalam konteks penelitian yang dilakukan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini bertujuan untuk menutup penelitian dengan memberikan pemahaman komprehensif tentang signifikansi penelitian, mengakui Batasan penelitian dan membuka saran untuk penelitian lebih lanjut di bidang yang terkait.